

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Arnyana, I. B. (2019). *Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi 4C. (Communication, Collaboration, Critical Thinking dan Creative*.
- Arnyana, I. B. P. (2004). *Pengembangan Perangkat Model Belajar Berdasarkan Masalah Dipandu Strategi Kooperatif serta Pengaruh Implementasinya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas pada Pelajaran Ekosistem*. Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang. PPs Program Studi Pendidikan Biologi.
- Ayuningtyas, Nurina. (2017). *Pengaruh Komunikasi dan Kepercayaan Terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur*: Jurnal Pendidikan Dasar, 8.
- Baswedan A. (2016). *Strategi 4C untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan*. *Republika*. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/o24uep284/strategi-4c-untuk-tingkatkan-mutu-pendidikan>. Diakses 18 Agustus 2023 pukul 04.30
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali. Pers.
- David. Campbell. (2000). *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ennis, R. H. (2002). *What is critical thinking?*. [online]. Diakses dari: [http://www.criticalthinking.com./articles/critical thinking-definition](http://www.criticalthinking.com./articles/critical%20thinking-definition)
- Fatmawati, Harlinda dkk. (2014). *Analisis berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan polya pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat*. PPs Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol.2, No.9, hal 899-910, November 2014.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hassoubah, Z. (2007). *Develoving Creative and Critical Thinking Skills (terjemahan)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendia.
- Jamil Suprihatiningkrum, (2014). *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.,hlm.97
- Jejen Musfah, (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, ,hlm.27
- Johnson, Elaine B. (2011). *Contekstual Teaching And Learning*. Bandung: Kaifa.
- Khasanah, B.A, Ayu, I.D. (2017) *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning*. Jurnal Ekspone:Universitas Muhammadiyah Kotabumi. 7(2) 46-53.
<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/ekspone/article/download/148/127>
- Kunandar, (2007). *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 52.
- Mahanal, S. (2009). *Pengaruh Perangkat Pembelajaran Deteksi Kualitas Sungai Dengan Indikator Biologi Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Di Kota Malang*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pasca Sarjana (S3) Universitas Negeri Malang
- Marfuah. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal Pendidikan Sosial,26(2), 148-160.
- MMyori D. E., dkk (2019) *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android*. Jurnal Teknik Elektro dan Vikasional. 5 (2). 102-109 <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Mulyadi, (2010). *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press.Hlm 3

- M. Sudarma (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Munandar, U. (2009). *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono Abdurrahman, (1999), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, h. 38.
- Muhammad Uzer Usman, (2000), *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 5.
- Noviyanti, Mery (2011) *Pengaruh motivasi dan keterampilan Berkomunikasi terhadap presentasi belajar mahasiswa*. Jurnal pendidikan, Vol.12 No.2,
- Nurihsan dan Sudianto, (2005), *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Bndung*: Penerbit PT. GramediaWidiasarana Indonesia, hlm.1.
- Partono, dkk. (2021). *Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative)*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. 14(1). 41-52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2004 tentang Guru.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redhana, I W. (2010). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Peta Argumen terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Topik Laju Reaksi*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 43(2): 141–148.
- Saenab S., Yunus S.R., Husain H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan IPA*. Jurnal: Biologi Science and Education. 8(1), 29-41 DOI: <http://dx.doi.org/10.33477/bs.v8i1.844>

- Sari, Z. O., & Septiasari, E. A. (2016). *Pentingnya kreativitas dan komunikasi pada pendidikan jasmani dan dunia olahraga*. Jurnal: Olahraga Prestasi, 12(1), 99. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/download/9500>.
- Sri Widiastuti dan Nur Rohmah Muktiani. (2017). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7 Nomor 1. Hlm. 47-59.
- Suastini, dkk. (2020) *Implementasi Pembelajaran Berbasis 4c Oleh Guru Bahasa Jepang Di Sma Negeri 2 Semarang*. Jurnal : Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang 6 (1) 39-46. <https://repo.undiksha.ac.id/1523/>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastris, dkk (2020). *Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Of Education Research. 1(3). 258-264 <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Sunardi, K.A (2018). *Pembelajaran Abad 21 dan Transformasi Pendidikan*. Education. Jurnal. Vol. 5. No.1
- Suyanto dan Asep Jihad, (2013), *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*, Jakarta: Erlangga. hlm.39
- Sumadi Surya Subrata, (1995), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: h. 249.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Syaiful Sagala, (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, Cet. IV, hal. 23.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, h. 408 & 121.

Undang-undang nomor 23 tahun 2003 tentang “*Sistem Pendidikan. Nasional*” Pasal 34. Ayat 2 dan ayat 3

Unesco (2011). *Unesco ICT Competency Framework For Teachers*.
<https://iite.unesco.org/pics/publications/en/files/3214694.pdf>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*

Surakhmad, Winarno. (2003). *Pengantar Penelitian Ilmiah* . Bandung : Tarsito.

Yayat Ruhiyat. (2019) *Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal: Unigal. 3(2)
<http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i2.4366>

Zubaidah, S. (2019). *Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke 21*.
Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, 3(2), 1-24.
DOI: <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>

9M. Sudarma. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Kisi-kisi Pengumpulan Data Penelitian

No	Gejala/ Peristiwa yang diamati	Aspek yang diteliti/ pertanyaan penelitian	Teknik Analisis Data				Informan
			Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi	Tri angulasi	
1	PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU MELALUI <i>SOFT SKILL</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Kasus di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap)	<p>Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i></p> <p>1. <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis), meliputi</p> <p>1) merumuskan pokok-pokok permasalahan;</p> <p>2) mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah;</p> <p>3) memilih argumen logis, relevan dan akurat;</p> <p>4) mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda; dan</p>	Observasi dilaksanakan di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap	Wawancara dilakukan kepada informan; Kepala sekolah dan guru	<p>1. Dokumen Penilaian Kinerja Guru</p> <p>2. Dokumen Supervisi Guru</p>	<p>Triangulasi yang digunakan adalah Tri angulasi teknik pengumpul data;</p> <p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	Kepala sekolah dan guru

		<p>5) menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan.</p> <p>2. Collaboration (kolaborasi), meliputi:</p> <p>1) Tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu.</p> <p>2) Menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda</p> <p>3) Mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam</p> <p>4) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>tujuan yang telah ditetapkan</p> <p>3. <i>Creativity</i> (Kreatifitas), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) kelancaran (<i>fluency</i>),2) keluwesan (<i>flexibility</i>), dan3) keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran,4) rasa ingin tahu,5) senang mengajukan pertanyaan6) selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>4. <i>Communication</i> (Komunikasi), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) berdiskusi, 2) mencari informasi, 3) menganalisis, 4) mengevaluasi data 5) membuat laporan. 					
2		<p>Hasil Belajar Peserta Didik:</p> <p>Ranah Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>Comprehension</i>) 3. Penerapan (<i>Aplication</i>) 4. Analisis (<i>Analysis</i>) 5. Menciptakan, membangun (<i>Syntesis</i>) 6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>) <p>Ranah Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan (<i>Receiving</i>) 2. Sambutan 	<p>Observasi dilaksanakan di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p>	<p>Wawancara dilakukan kepada informan; Kepala sekolah dan guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Penilaian Kinerja Guru 2. Dokumen Supervisi Guru 	<p>Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi teknik pengumpul data; Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah dan guru</p>

		<p>3. Sikap Menghargai (<i>Apresiasi</i>)</p> <p>4. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>)</p> <p>5. Penghayatan (<i>Karakterisasi</i>)</p> <p>Ranah Psikomotor</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>					
		<p>Hambatan</p> <p>hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>Observasi dilaksanakan di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p>	<p>Wawancara dilakukan kepada informan; Kepala sekolah dan guru</p>	<p>3. Dokumen Penilaian Kinerja Guru</p> <p>4. Dokumen Supervisi Guru</p>	<p>Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi teknik pengumpul data; Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah dan guru</p>

		<p>Upaya Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<p>Observasi dilaksanakan di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p>	<p>Wawancara dilakukan kepada informan; Kepala sekolah dan guru</p>	<p>5. Dokumen Penilaian Kinerja Guru 6. Dokumen Supervisi Guru</p>	<p>Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi teknik pengumpul data; Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah dan guru</p>
--	--	--	---	---	--	---	--------------------------------

PEDOMAN WAWANCARA
KEPADA INFORMAN (KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN PENGAWAS)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU MELALUI *SOFT SKILL*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap)

Biodata Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Agama :
Jabatan di Sekolah :

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :

Pertanyaan:

A. Kompetensi Guru melalui *Soft Skill*

1. Apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan *Critical Thinking* (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari:
 - 1) merumuskan pokok-pokok permasalahan?
 - 2) mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah?
 - 3) memilih argumen logis, relevan dan akurat?
 - 4) mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda?
 - 5) menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan?

2. Apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan *Collaboration* (kolaborasi) yang ditinjau dari:
 - 1) Tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu?
 - 2) Menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda?
 - 3) Mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam?
 - 4) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan?
3. Apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan *Creativity* (Kreatifitas) yang ditinjau dari:
 - 1) kelancaran (*fluency*)?
 - 2) keluwesan (*flexibility*)?
 - 3) keaslian (*originality*) dalam pemikiran,
 - 4) rasa ingin tahu?
 - 5) senang mengajukan pertanyaan?
 - 6) selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru?
4. Apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan *Communication* (*Komunikasi*) yang ditinjau dari:
 - 1) Berdiskusi?
 - 2) mencari informasi?
 - 3) Menganalisis?
 - 4) mengevaluasi data ?
 - 5) membuat laporan?

B. Hasil Belajar Peserta Didik

Ranah Kognitif

1. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Pengetahuan?
2. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Pemahaman?

3. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Penerapan?
4. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Analisis?
5. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Menciptakan?
6. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Evaluasi?

Ranah Afektif

7. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Penerimaan?
8. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Sambutan?
9. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki Sikap Menghargai?
10. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan Pendalaman?
11. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki kemampuan penghayatan?

Ranah Psikomotor

12. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki Keterampilan bergerak dan bertindak?
13. Apakah peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja memiliki Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal?

- C. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui *soft skill* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap?
- D. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui *soft skill* dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja
Kabupaten Cilacap?

Pedoman Observasi

No	Gejala/Peristiwa yang diamati	Aspek yang Diteliti	Sub-aspek / Indikator	Keterangan
	<p>PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU MELALUI <i>SOFT SKILL</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Kasus di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap)</p>	<p>Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i></p>	<p>1. <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis), meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) merumuskan pokok-pokok permasalahan; 2) mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah; 3) memilih argumen logis, relevan dan akurat; 4) mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda; dan 5) menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. 	

			<p>2. Collaboration (kolaborasi), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu.2) Menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda3) Mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam4) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan <p>3. <i>Creativity</i> (Kreatifitas), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) kelancaran (<i>fluency</i>),2) keluwesan (<i>flexibility</i>), dan3) keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran,4) rasa ingin tahu,5) senang mengajukan pertanyaan6) selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.	
--	--	--	--	--

			<p>4. <i>Communication</i> (Komunikasi), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) berdiskusi, 2) mencari informasi, 3) menganalisis, 4) mengevaluasi data 5) membuat laporan. 	
		Hasil Belajar Peserta Didik	<p>Ranah Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>Comprehension</i>) 3. Penerapan (<i>Aplication</i>) 4. Analisis (<i>Analysis</i>) 5. Menciptakan, membangun (<i>Syntesis</i>) 6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>) <p>Ranah Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan (<i>Receiving</i>) 2. Sambutan 3. Sikap Menghargai (<i>Apresiasi</i>) 4. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>) 5. Penghayatan (<i>Karakterisasi</i>) 	

			Ranah Psikomotor 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	
		Hambatan Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i>	hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	
		Upaya Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i>	Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	

KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Kepala Sekolah	KS
2	Guru IPA	G.1
3	Guru PJOK	G.2
4	Guru Agama	G.3

No.	Diluar Informan	Kode Diluar Informan
1	Pengawas Sekolah	PS

Lampiran 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
<p>Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i></p> <p>1. <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis), meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) merumuskan pokok-pokok permasalahan; 2) mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah; 3) memilih argumen logis, relevan dan akurat; 4) mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda; dan 5) menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru IPA 3. Guru PJOK 4. Guru Agama 	<p>1. Deskripsi Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i> di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p> <p>1) Merumuskan Pokok-Pokok Permasalahan (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari merumuskan pokok-pokok permasalahan, Maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sudah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari merumuskan pokok-pokok permasalahan, karena saya melihat bahwa dalam proses pembelajaran, guru mampu menciptakan suasana kelas yang mendorong peserta didik untuk berfikir kritis terutama dalam hal merumuskan pokok-pokok permasalahan. (KS)</p> <p>Selainnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
<p>2. Collaboration (kolaborasi), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu. 2) Menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda 3) Mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam 4) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan <p>3. Creativity (Kreatifitas), meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kelancaran (<i>fluency</i>), 2) keluwesan (<i>flexibility</i>), dan 		<p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap ini sudah mampu mendorong peserta didik untuk mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan. Hal ini namun hal ini belum berjalan optimal dikarenakan masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang pasif ketika proses pembelajaran dilaksanakan. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Menurut saya, guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mendorong peserta didik untuk mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, karena guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap selalu berusaha mengimplementasikan hasil dari supervisi yang dilaksanakan. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sebagian besar sudah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari merumuskan pokok-pokok permasalahan, karena menurut saya sebagian peserta didik telah menunjukkan sikap tersebut. (G.3)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
<p>3) keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran,</p> <p>4) rasa ingin tahu,</p> <p>5) senang mengajukan pertanyaan</p> <p>6) selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.</p> <p>4. <i>Communication</i> (Komunikasi), meliputi:</p> <p>1) berdiskusi,</p> <p>2) mencari informasi,</p> <p>3) menganalisis,</p> <p>4) mengevaluasi data</p> <p>5) membuat laporan.</p>		<p>Kesimpulan</p> <p>Jika ditinjau dari hasil wawancara dari berbagai pihak seperti yang telah disajikan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari merumuskan pokok-pokok permasalahan. Hal ini didasarkan dari keterangan guru bahwa sebagian besar guru telah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari merumuskan pokok-pokok permasalahan. Keterangan ini diperkuat oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa hasil supervisi dijadikan acuan dalam perbaikan selanjutnya oleh guru, sehingga sebagian besar guru telah dipandang mampu dalam mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari merumuskan pokok-pokok permasalahan.</p> <p>2) Mengungkap Fakta yang Dibutuhkan dalam Menyelesaikan Suatu Masalah (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, Maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Tentunya Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sudah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Meskipun kebanyakan guru mampu mengaplikasinnnya, namun saya lihat bahwa masih terdapat</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>beberapa peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah . (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pandangan saya bahwa kebanyakan dari peserta didik telah mampu dalam mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal ini dikarenakan kebanyakan guru telah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu dalam mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, namun secara keseluruhan sebagian dari peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sudah mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal ini dijadikan dasar bahwa Guru di SMP</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p data-bbox="1122 268 1877 379">IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sudah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) (G.2)</p> <p data-bbox="965 411 2007 523">Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p data-bbox="1122 523 1877 786">Guru di sekolah kami kebanyakan telah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Namun sebagian kecil guru belum optimal dalam pengaplikasiannya dikarenakan masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif dan hanya menunggu respon dari teman-temannya saja (G.3)</p> <p data-bbox="958 818 1122 850">Kesimpulan</p> <p data-bbox="965 850 2007 1185">Dari hasil wawancara di atas, dapat di jelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu dalam mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, namun secara keseluruhan sebagian dari peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sudah mampu mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>3) Memilih Argumen Logis, Relevan, dan Akurat (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari memilih argumen logis, relevan dan akurat, Maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Mesipun belum optimal, namun guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari memilih argumen logis, relevan dan akurat. Meskipun peserta didik mampu berargumen, namun seringkali beberapa peserta didik menyatakan argumen yang keluar dari topik yang sedang dibicarakan. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pendapat saya bahwa kebanyakan guru telah mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari memilih argumen logis, relevan dan akurat. Hal ini tentunya ditandai dengan kebanyakan peserta didik yang mampu memilih argumen logis, relevan dan akurat. (G.1)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya berpandangan bahwa masih terdapatnya beberapa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap yang belum optimal dalam mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis). Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik belum optimal dalam memilih argumen logis, relevan dan akurat. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya melihat bahwa para guru telah berupaya untuk mengoptimalkan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari memilih argumen logis, relevan dan akurat. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan selalu menuntut peserta didik untuk memilih argumen logis, relevan dan akurat. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Jika ditinjau dari hasil wawancara di atas, secara garis besar menyatakan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari memilih argumen logis, relevan dan akurat. Hal ini diindikasikan dari keterangan para narasumber bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selalu menuntut peserta didik untuk memilih argumen logis, relevan dan akurat. Meskipun peserta</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>didik mampu berargumen, namun seringkali beberapa peserta didik menyatakan argumen yang keluar dari topik yang sedang dibicarakan.</p> <p>4) Mendeteksi Bias Berdasarkan pada Sudut Pandang yang Berbeda (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda, Maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Saya berpendapat sebagai kepala sekolah bahwa peserta didik dilatih untuk mendeteksi bias sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya serta fakta dan data yang mereka peroleh. Hal ini telah mencerminkan bahwa guru telah mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda. (KS)</p> <p>Selainnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya melihat bahwa guru telah mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda. Hal ini</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>telah mampu peserta didik tunjukan dalam proses pembelajaran dengan mampu mendeteksi bias pada sudut pandang yang berbeda dengan berdasarkan pada pemikiran yang pernah dipelajari. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda dengan berdasarkan pada pemikiran yang pernah dipelajari. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya melihat bahwa selama proses pembelajaran, peserta didik telah menunjukkan kemampuan dalam mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda. Meskipun belum maksimal, namun guru telah menunjukkan bahwa para guru tersebut telah mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) dalam proses pembelajarannya. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, secara garis besar menyatakan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda, hal ini diindikasikan dari keterangan para narasumber bahwa guru telah mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) dalam proses pembelajarannya. Peserta didik dilatih untuk mendeteksi bias sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya serta fakta dan data yang mereka peroleh.</p> <p>5) Menentukan Akibat dari Suatu Pernyataan yang Diambil Sebagai Suatu Keputusan (<i>Critical Thinking</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis) yang ditinjau dari menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan, Maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Saya berpendapat bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja telah mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis). Jika hal ini ditinjau dari menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan tentunya saya melihat dari respon peserta didik yang diberikan terhadap performa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terlihat aktif dan sebagian besar mampu untuk berfikir secara kritis selama proses pembelajaran. (KS)</p> <p>Selengkapnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Melihat dari hasil supervisi yang telah dilakukan, saya berpendapat bahwa hampir semua guru mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis). Hal ini tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis). Hal ini dijadikan indikator wajib yang harus terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pedapat saha, bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis). Kemampuan ini ditunjukkan dengan sebgaiian peserta didik yang telah mampu menentukan</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>Critical Thinking</i> (Berfikir Kritis). Jika hal ini ditinjau dari menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan dilihat dari respon peserta didik yang diberikan terhadap performa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terlihat aktif dan sebagian besar mampu untuk berfikir secara kritis selama proses pembelajaran. selain itu, hal ini dijadikan indikator wajib yang harus terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.</p> <p>6) Tanggung Jawab untuk Bekerja Sama dengan Orang Lain untuk Menghasilkan Tujuan Tertentu (<i>Collaboration</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu, Maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Saya memahami bahwa dalam proses pembelajaran terutama pada abad-21 ini, guru haruslah mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Maka dari itu, guru harus terus mengembangkan kompetensi terutama melalui <i>soft skill</i>. Tentunya hal ini yang dilakukan oleh</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap yang telah mengaplikasikan <i>soft skill</i> terutama dalam hal <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu. Pemahaman ini ditunjukkan oleh performa peserta didik selama melakukan proses pembelajaran. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya melihat bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) dengan ditandai oleh kemampuan peserta didik yang tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi). Hal ini dijadikan indikator wajib yang harus terintegrasi dalam</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu. Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa dalam proses pembelajaran terutama pada abad-21 ini, guru haruslah mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Maka dari itu, guru harus terus mengembangkan kompetensi terutama melalui <i>soft skill</i>. Tentunya hal ini yang dilakukan oleh guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap yang telah mengaplikasikan <i>soft skill</i> terutama dalam hal <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari tanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain untuk menghasilkan tujuan tertentu. Pemahaman ini ditunjukkan oleh performa peserta didik selama melakukan proses pembelajaran.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>7) Menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda (<i>Collaboration</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Salah satu dari empat keterampilan abad-21 (<i>soft skill</i>) yaitu kolaborasi yang memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan seorang peserta didik selama proses pembelajaran. Keterampilan berkolaborasi (<i>Collaboration Skill</i>) merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran, dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap dipandang telah mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut. Hal ini didasarkan pada selama proses pembelajaran kebanyakan peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap kebanyakan telah mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut. Dengan belajar secara berkelompok dan para peserta didik telah mampu untuk saling menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda mengindikasikan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi). (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut. Pandangan saya bahwa kebanyakan guru telah mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda. Proses pembelajaran telah menunjukkan bahwa guru telah menciptakan suasana belajar yang membutuhkan kerja sama sesama peserta didik (G.3)</p> <p>Kesimpulan Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari menghargai dan menghormati pendapat yang berbeda. Pemahaman ini didasarkan pada kemampuan guru telah mampu menciptakan susasana belajar yang membutuhkan kerja sama sesama peserta didik. Para guru selalu berupaya untuk menciptakan susasana belajar yang mendukung peserta didik unuk melakukan kegiatan bersama, sehingga kemampuan menghargai dan menghormati pendapat .</p> <p>8) Mampu Bekerja Efektif dan Feksibel dalam Tim yang Beragam <i>Collaboration</i> (kolaborasi)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Keterampilan berkolaborasi (<i>Collaboration Skill</i>) merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran, dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap dipandang telah mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut. Hal ini didasarkan pada selama proses pembelajaran kebanyakan peserta didik mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam. (KS)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sebagian besar telah mampu menciptakan suasana belajar yang menuntut peserta didik untuk mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Kondisi guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didiknya untuk mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Keberagaman peserta didik dikelas mengharuskan guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap untuk melaksanakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam. (G.3)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam. Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didiknya untuk mampu bekerja efektif dan fleksibel dalam tim yang beragam.</p> <p>9) Mampu Berkompromi dengan Anggota yang Lain dalam Tim Demi Tercapainya Tujuan yang Telah Ditetapkan (<i>Collaboration</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Saya sebagai kepala sekolah memiliki pemahaman bahwa keterampilan berkolaborasi (<i>Collaboration Skill</i>) merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran, dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Kondisi guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap dipandang telah mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut. Hal ini didasarkan pada selama proses pembelajaran kebanyakan peserta</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>didik mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Penanaman sikap berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan merupakan bagian dari keterampilan abad 21 (<i>soft skill</i>) yang harus guru terapkan kepada peserta didik. Saya melihat bahwa hal ini telah dilakukan kebanyakan guru selama proses pembelajaran. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, sehingga guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap selalu melakukan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (G.2)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Menurut saya, hampir semua guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Collaboration</i> (kolaborasi) yang ditinjau dari mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap selama proses pembelajaran kebanyakan peserta didik mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Penanaman sikap berkompromi dengan anggota yang lain dalam tim demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan merupakan bagian dari keterampilan abad 21 (<i>soft skill</i>) yang harus guru terapkan kepada peserta didik.</p> <p>10) Kelancaran dan Keluwesan (<i>Creativity</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) yang ditinjau dari kelancaran</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>(<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>), maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Didasarkan pada pemahaman bahwa kreatifitas (<i>creativity</i>) merupakan keterampilan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda, maka jika saya tinjau dari kelancaran (<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>) yang peserta didik kuasai merupakan hasil dari kemampuan guru dalam mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) dalam proses pembelajarannya. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>kelancaran (<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>) merupakan bagian dari <i>soft skill</i> abad 21 yaitu <i>creativity</i> (kreatifitas). Kemampuan ini tempunya sebagian besar guru selalu mengintegrasikan dalam setiap proses pembelajarannya. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari kelancaran (<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>). (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya merasa bahwa sebagian besar guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari kelancaran (<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>). (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) yang ditinjau dari kelancaran (<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>). Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat ditinjau dari kelancaran (<i>fluency</i>) dan keluwesan (<i>flexibility</i>) yang peserta didik kuasai.</p> <p>11) Keaslian (Originality) dalam Pemikiran dan Rasa Ingin Tahu (<i>Creativity</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) yang ditinjau dari keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Pemahaman saya, bahwa kreatifitas (<i>creativity</i>) merupakan keterampilan untuk mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda, maka jika saya tinjau dari keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu yang peserta didik kuasai merupakan hasil dari kemampuan guru dalam mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) dalam proses pembelajarannya. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu merupakan bagian dari <i>soft skill</i> abad 21 yang harus peserta didik kuasai. Menurut saya, guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari keaslian (<i>originality</i>) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu. (G.1)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari keaslian (originality) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya merasa bahwa sebagian besar guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari keaslian (originality) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik selama proses pembelajaran. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) yang ditinjau dari keaslian (originality) dalam pemikiran dan rasa ingin tahu. Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari keaslian (originality) dalam pemikiran</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>dan rasa ingin tahu. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>12) Senang Mengajukan Pertanyaan dan Selalu Ingin Mencari Pengalaman-Pengalaman Baru (<i>Creativity</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) yang ditinjau dari senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Masih dalam pemahaman yang sama, bahwa kreatifitas (<i>creativity</i>) merupakan keterampilan untuk mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda, maka jika saya tinjau senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru yang peserta didik tunjukan merupakan hasil dari kemampuan guru dalam mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) dalam proses pembelajarannya. (KS)</p> <p>Selengkapnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru merupakan bagian dari <i>soft skill</i> abad 21 yang harus peserta didik kuasai. Menurut saya, guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya merasa bahwa sebagian besar guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau dari senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik selama proses pembelajaran. (G.3)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap mampu mengaplikasikan <i>creativity</i> (kreatifitas) yang ditinjau dari senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Creativity</i> (Kreatifitas) yang ditinjau senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.</p> <p>13) Berdiskusi, Mencari Informasi, Menganalisis, Mengevaluasi Data, dan Membuat Laporan (<i>Communication</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja mampu mengaplikasikan <i>Communication</i> (<i>Komunikasi</i>) yang ditinjau dari kemampuan berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p><i>Soft skill communication</i> (komunikasi) merupakan keterampilan bagaimana peserta didik mampu mentransfer informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pemahaman ini jika saya hubungkan pada tinjauan saya terkait dengan kemampuan peserta didik dalam berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan, maka guru tentunya harus mengintegrasikan kemampuan tersebut dalam proses pembelajarannya. Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja dipandang mampu</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>mengaplikasikan <i>Communication</i> (Komunikasi). Hal ini didasarkan dari penilaian saya saat melakukan supervisi pembelajaran. Soft skill ini hampir diaplikasikan oleh seluruh guru dalam proses pembelajarannya dikelas. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan merupakan bagian dari <i>soft skill</i> abad 21 yang harus peserta didik kuasai. Menurut saya, guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Communication</i> (komunikasi) yang ditinjau dari berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 di ruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Communication</i> (komunikasi) yang ditinjau dari berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan. (G.2)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 di ruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya melihat bahwa sebagian besar guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Communication</i> (komunikasi) yang ditinjau dari berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik selama proses pembelajaran. (G.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Communication</i> (komunikasi) yang ditinjau dari berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan. Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan merupakan bagian dari <i>soft skill</i> abad 21 yang harus peserta didik kuasai. Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengaplikasikan <i>Communication</i> (komunikasi) yang ditinjau dari berdiskusi, mencari informasi, menganalisis, mengevaluasi data, dan membuat laporan. Hal ini dibuktikan dengan Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap dari respon peserta didik selama proses pembelajaran.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Triangulasi</p> <p>Untuk menguji keabsahan data atau <i>recheck</i> data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara mendalam dengan subjek di luar dari informan, akan tetapi masih memiliki hubungan kerja dengan sekolah tersebut. Peneliti mewawancarai pengawas di Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Sidareja yang SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap merupakan bagian di daerah binaannya pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 10.00. Dari wawancara tersebut diperoleh keterangan mengenai Bagaimana pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap? Maka keterangan yang disampaikan pengawas kordinator wilayah bidang pendidikan kecamatan Sidareja adalah sebagai berikut.</p> <p>Saya sebagai pengawas kordinator wilayah bidang pendidikan kecamatan Sidareja dan SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap merupakan sekolah binaan saya tentunya sudah sebuah keharusan saya mengetahui dan memahami kondisi yang sedang terjadi di sekolah tersebut, termasuk mengenai pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>. Saya berpendapat bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu mengembangkan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat tercermin dari semua indikator kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> yang mampu diaplikasikan dalam kesehariannya. Selain dari pada itu, SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap ditunjang dengan keadaan guru yang masih relatif</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>muda dan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik sehingga menunjang pada kemampuan pengembangan dirinya. Meskipun terdapat beberapa kendala yang menjadikan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> kurang maksimal, namun saya rasa bahwa guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu bekerja sama dengan baik dengan tujuan optimalnya pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> di sekolah tersebut. (PS)</p> <p>Kesimpulan Dapat dijelaskan data yang diperoleh dari informan dan pengawas, hasilnya cenderung sama. Secara garis besar kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> telah mampu dikembangkan oleh seluruh guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap.</p>
<p>Hasil Belajar Peserta Didik: Ranah Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>Comprehension</i>) 3. Penerapan (<i>Aplication</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru IPA 3. Guru PJOK 4. Guru Agama 	<p>2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p> <p>1) Ranah Kognitif (<i>Knowledge, Comprehension, Aplication, Analysis, Syntesis dan Evaluation</i>)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap memiliki kemampuan pada ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, menciptakan, dan evaluasi), maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
<p>4. Analisis (<i>Analysis</i>)</p> <p>5. Menciptakan, membangun (<i>Syntesis</i>)</p> <p>6. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)</p> <p>Ranah Afektif</p> <p>1. Penerimaan (<i>Receiving</i>)</p> <p>2. Sambutan</p> <p>3. Sikap Menghargai (<i>Apresiasi</i>)</p> <p>4. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>)</p> <p>5. Penghayatan (<i>Karakterisasi</i>)</p> <p>Ranah Psikomotor</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>		<p>Menurut saya bahwa kemampuan peserta didik pada ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, menciptakan, dan evaluasi. Kemampuan ini tentunya dari sebagian besar peserta di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah menguasainya. Namun masih terdapat sebagian peserta didik yang masih kesulitan dalam penguasaan kemampuan pada ranah kognitif. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Menurut saya bahwa penguasaan ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, menciptakan, dan evaluasi. Kemampuan ini sudah terlihat pada sebagian besar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Hal ini ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dilalui selama proses pembelajaran. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya berpendapat bahwa kebanyakan peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap sudah</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>memiliki kemampuan pada ranah kognitif yang ditandai dengan pemahaman peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 diruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya merasa bahwa saya sebagai guru SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah melakukan pembelajaran yang mengutamakan penerapan <i>soft skill</i> sehingga sebagian peserta didik telah mampu menguasai kemampuan pada ranah kognitif. (GK.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap memiliki kemampuan pada ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, menciptakan, dan evaluasi). Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa sebagian besar peserta di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah menguasainya. Namun masih terdapat sebagian peserta didik yang masih kesulitan dalam penguasaan kemampuan pada ranah kognitif. Hal ini dikarenakan adanya peserta didik yang kemampuan kognitifnya dibawah teman sekelas pada umumnya.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p data-bbox="965 272 2004 341">2) Ranah Afektif (Penerimaan, Sambutan, Sikap Menghargai, Pendalaman, dan Penghayatan)</p> <p data-bbox="965 379 2004 592">Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap memiliki kemampuan pada ranah afektif (penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan), maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p data-bbox="1122 600 1872 890">Saya memahami bahwa kemampuan peserta didik pada ranah afektif mencakup penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Kemampuan pada ranah afektif lebih menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Hal ini telah peserta didik tunjukkan selama proses pembelajaran. kondisi ini saya amati terutama pada saat melakukan supervisi pembelajaran. (KS)</p> <p data-bbox="965 927 2004 1107">Selibhnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p data-bbox="1122 1115 1872 1254">Khususnya pada saat pelajaran saya, seluruh peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu menunjukan kemapuan pada ranah konitif selama proses pembelajaran. (G.1)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Menurut saya, peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap hampir seluruhnya menguasai kemampuan pada ranah afektif. Hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik seperti penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan selama proses pembelajaran. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 diruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya merasa bahwa saya sebagai guru SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah melakukan pembelajaran yang mengutamakan penerapan <i>soft skill</i> sehingga sebagian peserta didik telah mampu menguasai kemampuan pada ranah afektif. (GK.3)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa Guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap memiliki kemampuan pada ranah afektif (penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan). Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa hampir semua peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu menguasai kemampuan pada ranah kognitif. Hal ini terlihat dari sikap</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>yang ditunjukkan oleh peserta didik seperti penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan selama proses pembelajaran.</p> <p>3) Ranah Psikomotor (Keterampilan Bergerak dan Bertindak dan Kecakapan Ekspresi Verbal dan Non-Verbal)</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai apakah guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap memiliki kemampuan pada ranah psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal), maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Saya memiliki pemahaman bahwa ranah psikomotor lebih menekankan pada keterampilan motorik. Pada ranah ini kemampuan yang ditunjukkan seperti keterampilan bergerak dan bertindak. Kemampuan lain yang menandakan penguasaan keterampilan pada ranah psikomotor adalah dengan kemampuan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal. Tentunya pada kemampuan peserta didik pada ranah ini tidak sama rata, namun secara keseluruhan saya melihat bahwa hampir semua peserta didik menguasai ranah psikomotor ini. Hanya saja terdapat beberapa peserta didik yang cenderung pasif. (KS)</p> <p>Selibuhnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pendapat saya bahwa sebagian besar peserta didik telah menguasai kemampuan pada ranah psikomotornya. hal ini ditandai dengan kempuan dalam ketrampiln bertindak dan kecakapan ekspresi. Namun sebagian kecil peserta didik masih ada yang kesulitan dalam penguasaan keterampilan pada rana psikomotor ini. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Saya merasa bahwa saya sebagai guru SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah melakukan pembelajaran yang mengutamakan penerapan <i>soft skill</i> sehingga sebagian peserta didik telah mampu menguasai kemampuan pada ranah psikomotor. Namun terdapat sebagian peserta didik yang belum optimal dalam penguasaan keterampilan pada ranah psikomotor. Hal ini dikarenakan kondisi peserta didik yang cenderung pendiam dan pemalu. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 diruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p data-bbox="1122 272 1872 451">Menurut saya, peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap hampir seluruhnya menguasai kemampuan pada ranah psikomotor. Hal ini terbentuk dari pengaplikasian <i>soft skill</i> abad 21 yang guru terapkan dalam setiap proses pembelajaran. (GK.3)</p> <p data-bbox="958 491 1122 520">Kesimpulan</p> <p data-bbox="958 528 2007 890">Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap memiliki kemampuan pada ranah psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal). Pemahaman ini didasarkan pada hasil yang didapatkan dari narasumber yang memberikan keterangan bahwa peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mampu menunjukkan kemampuan dalam ketrampilan bertindak dan kecakapan ekspresi. Hal ini berdasarkan pandangan narasumber bahwa keterampilan ini terbentuk dari pengaplikasian <i>soft skill</i> abad 21 yang guru terapkan dalam setiap proses pembelajaran.</p> <p data-bbox="958 930 1122 959">Triangulasi</p> <p data-bbox="958 967 2007 1217">Untuk menguji keabsahan data atau <i>recheck</i> data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara mendalam dengan subjek di luar dari informan, akan tetapi masih memiliki hubungan kerja dengan sekolah tersebut. Peneliti mewawancarai pengawas di Kecamatan Sidareja yang SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap merupakan bagian di daerah binaannya pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 10.00. Dari wawancara tersebut diperoleh keterangan mengenai bagaimana hasil belajar peserta didik di SMP IT</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap? Maka keterangan yang disampaikan pengawas kecamatan Sidareja adalah sebagai berikut.</p> <p>Dalam hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, maka saya memiliki argumentasi pribadi tentang pandangan saya sebagai pengawas sekolah terhadap sekolah binaan saya yaitu SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Sebagai dasar bahwa yang kita pahami mengenai hasil belajar peserta didik adalah merupakan (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai. Hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap telah mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik baik dari ranak kogniti, afektif dan psikomotor terlaksana dengan baik meskipun belum maksimal. Hal ini dapat saya amati dari dokumen penilaian peserta didik yang menandakan bahwa sebagian besar peserta didik telah mendapat hasil belajar meskipun beberapa diantaranya belum optimal. hal ini dikarenakan beberapa dari peserta didik memiliki kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang belum optimal. (PS)</p> <p>Kesimpulan Dapat dijelaskan data yang diperoleh dari informan dan pengawas, hasilnya cenderung sama. Secara garis besar hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap tercapai dengan baik. Namun hal ini</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
<p>Hambatan</p> <p>hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru IPA 3. Guru PJOK 4. Guru Agama 	<p>tidak maksimal dikarenakan masih terdapat peserta didik yang belum optimal dalam penguasaan pada rana kognitif, afektif dan psikomotornya.</p> <p>3. Deskripsi Hambatan yang Dihadapi dalam Mengoptimalkan Pengembangan Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p> <p>Wawancara dilakukan dengan Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Hambatan yang terjadi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu sebagian kecil peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut, terlihat dari sikap siswa yang kurang bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan dan cenderung menunggu pertanyaan dari guru. (KS)</p> <p>Selainnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2023 di ruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Hambatan dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> yaitu kurikulum yang cenderung terfokus pada penguasaan materi ujian seringkali mengesampingkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>. Guru dan peserta didik mungkin merasa tekanan untuk mencapai target nilai tertentu sehingga sulit untuk memberikan perhatian yang memadai pada pengembangan keterampilan tersebut. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Hambatan dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dikarenakan keterbatasan sumber daya seperti buku, teknologi, dan pelatihan bagi guru juga menjadi hambatan. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan seringkali tidak memberikan dukungan yang memadai dalam mengintegrasikan <i>soft skill</i> (4C) ke dalam kurikulum. Ini dapat menyulitkan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan tersebut secara efektif. (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SDN Karyasari Desa Bunisari Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur pada tanggal 15 Agustus 2023 diruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Hambatan yang dialami di sekolah dikarenakan evaluasi yang masih cenderung mengukur hasil akademis dengan ujian tertulis seringkali tidak mencerminkan sepenuhnya kemampuan peserta didik dalam <i>soft skill</i> (4C). Ini dapat mengurangi motivasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan tersebut, karena mereka mungkin merasa bahwa nilai akademis adalah ukuran utama kesuksesan. (G.3)</p> <p>Kesimpulan Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat dijelaskan bahwa hambatan yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap dikarenakan sebagian kecil peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut, terlihat dari sikap siswa yang kurang bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan dan cenderung menunggu pertanyaan dari guru. Selain itu, yang menjadi hambatan adalah kurikulum yang cenderung terfokus pada penguasaan materi ujian seringkali mengesampingkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>. Guru dan peserta didik mungkin merasa tekanan untuk mencapai target nilai tertentu sehingga sulit untuk memberikan perhatian yang memadai pada pengembangan keterampilan tersebut. Hal lain yang menjadi hambatan adalah keterbatasan sumber daya seperti buku, teknologi, dan pelatihan bagi guru.</p> <p>Triangulasi Untuk menguji keabsahan data atau <i>recheck</i> data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara mendalam dengan subjek di luar dari informan, akan tetapi masih memiliki hubungan kerja dengan sekolah</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>tersebut. Peneliti mewawancarai pengawas di Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Sidareja yang SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap merupakan bagian di daerah binaannya pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 10.00. Dari wawancara tersebut diperoleh keterangan mengenai apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Maka keterangan yang disampaikan pengawas kordinator wilayah bidang pendidikan kecamatan Sidareja adalah sebagai berikut.</p> <p>Hambatan yang terjadi di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan evaluasi yang masih cenderung mengukur hasil akademis dengan ujian tertulis seringkali tidak mencerminkan sepenuhnya kemampuan peserta didik dalam <i>soft skill</i> (4C). Ini dapat mengurangi motivasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan tersebut, karena mereka mungkin merasa bahwa nilai akademis adalah ukuran utama kesuksesan. (PS)</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
<p>Upaya Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru IPA 3. Guru PJOK 4. Guru Agama 	<p>4. Deskripsi Upaya yang Dilakukan Guru dalam Mengatasi Hambatan untuk Meningkatkan Pengembangan Kompetensi Guru melalui <i>Soft Skill</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap</p> <p>Wawancara dilakukan dengan kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, tanggal 14 Maret 2024 di ruang kepala sekolah pukul 08.00, diperoleh keterangan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap, maka keterangan yang disampaikan beliau sebagai berikut.</p> <p>Pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>, yaitu saya sebagai kepala sekolah memberikan motivasi kepada para guru untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan yang menunjang terhadap kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> di tingkat Sekolah Menengah Pertama. (KS)</p> <p>Selebihnya untuk menggali keterangan lebih dalam lagi, peneliti melakukan wawancara dengan para guru di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap. Wawancara pertama dilakukan dengan Guru IPA di SMP IT</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 09.30, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> yaitu dengan cara guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran melainkan juga lebih berperan aktif untuk merangsang keingintahuan peserta didik. (G.1)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru Agama di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2024 diruang kelas pukul 11.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pengembangan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> adalah dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> di tingkat Sekolah Menengah Pertama (G.2)</p> <p>Wawancara selanjutnya dilakukan bersama Guru PJOK di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 Maret 2024 diruang kelas pukul 08.00, diperoleh keterangan sebagai berikut.</p> <p>Pengembangan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> adalah dengan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan sekolah. Selain itu, sekolah tidak hanya fokus pada hasil akademisnya saja melainkan dengan mengintegrasikan</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p data-bbox="1122 272 1872 341"><i>soft skill</i> sebagai bekal keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. (G.3)</p> <p data-bbox="958 379 1122 408">Kesimpulan</p> <p data-bbox="958 416 2007 852">Ditinjau dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap adalah dengan kepala sekolah memberikan motivasi kepada para guru untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan yang menunjang terhadap kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> yaitu dengan cara guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran melainkan juga lebih berperan aktif untuk merangsang keingintahuan peserta didik.</p> <p data-bbox="958 860 1122 888">Triangulasi</p> <p data-bbox="958 896 2007 1252">Untuk menguji keabsahan data atau <i>recheck</i> data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara mendalam dengan subjek di luar dari informan, akan tetapi masih memiliki hubungan kerja dengan sekolah tersebut. Peneliti mewawancarai pengawas di Kordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Sidareja yang SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap merupakan bagian di daerah binaannya pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 10.00. Dari wawancara tersebut diperoleh keterangan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja</p>

Aspek yang Ditanyakan	Informan	Jawaban Informan dan Kesimpulan
		<p>Kabupaten Cilacap? Maka keterangan yang disampaikan pengawas kordinator wilayah bidang pendidikan kecamatan Sidareja adalah sebagai berikut.</p> <p>Pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan tugas, pokok dan fungsi guru sesuai dengan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Dengan ini diyakini guru akan siap dalam menghadapi abad 21. Supervisi guru juga dilakukan sebagai upaya lain untuk mengoptimalkan pengembangan kompetensi guru melalui <i>soft skill</i>. (PS)</p>

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

Profil SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Tahun Pelajaran 2023-2024

1. Nama Sekolah : SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja
2. Alamat : Jalan. Pertabatan RT 003/RW 002 Sidareja
3. Kabupaten : Cilacap
4. Status Sekolah : Swasta
5. Sekolah Didirikan pada
 - a. Tanggal : 28 Juni 2010
 - b. Nomor Surat Keputusan : 425.1/1964/02/14
 - c. Waktu Belajar : Pagi
 - d. Jumlah Jam Pel per minggu : 49
 - e. Nama Kepala Sekolah : Heri Apriyanto, S.Pd.
 - f. Alamat dan No. Telp Rumah : Patimuan Rt.3/7 HP.082225468028
 - g. Status Gedung : Milik Sendiri
 - h. Sifat Gedung : Permanen
 - i. Luas tanah dan bangunan sekolah : 2663m²/ 941m²
 - j. Tahun didirikan/ beroperasi : 2010/ 2010
 - k. Status Tanah : Wakaf

1. Data Guru dan Karyawan

No	Jabatan	L	P	J
1	Guru PNS	-	-	-
2	Guru Yayasan	12	14	26
3	Karyawan	9	-	9
Jumlah		21	14	35

2. Data siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2010/2011	21	-	-	21	1
2011/2012	15	21	-	36	2
2012/2013	34	15	21	70	4
2013/2014	35	34	15	84	5
2014/2015	49	33	34	116	6

2015/2016	63	48	31	142	7
2016/2017	80	64	48	192	8
2017/2018	92	82	62	236	9
2018/2019	127	91	81	299	10
2019/2020	123	126	90	339	12
2020/2021	108	120	126	354	12
2021/2022	108	106	121	335	12
2022/2023	111	111	108	330	12
2023/2024	105	108	106	319	12

3. Data Ruangan

No	Ruangan	Kondisi	Ket	No	Ruangan	Kondisi	Ket
1	Ruang K.S.	Baik	1 ruang	9	R. Lab Bahasa	-	Belum memiliki
2	Ruang T.U	Baik	1 ruang	10	R. Media	-	
3	Ruang Guru	Baik	1 ruang	11	R. Kesenian	-	
4	Ruang Kelas	Baik	12 ruang, 2 ruang belum standar	12	R. Pramuka	-	
5	R. Perpust.	Baik	1 ruang	13	R. Olahraga	-	
6	R. BK	-	-	14	Toilet Guru	Baik	2 ruang
7	R. Lab IPA	-	-	15	Toilet Siswa	Baik	15 ruang

Visi dan Misi

Visi : Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa ,berakhlakul karimah,berprestasi, terampil serta berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Menanamkan nilai luhur islam dalam interaksi di sekolah dan masyarakat
2. Menanamkan sikap kepemimpinan pada diri peserta didik
3. Melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Relijius
4. Membentuk lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlak mulia
5. Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan hijau

SMART Program

1. Intrakurikuler

Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, SB, Prakarya, Penjas, TIK, Bahasa Jawa, Bahasa Arab, Tahfidzul Qur'an, english Conversation dan BK

2. Ekstrakurikuler

a. Wajib : Pramuka SIT, Tarbiyah PAI

b. Pilihan : Rumah Tahfidz, English Club, Tata boga, Kewirausahaan, Karya ilmiah Remaja, Tenis Meja, Catur, Jurnalistik

3. Penguatan Tahfidzul Quran setara 7 jam mata pelajaran dengan target 3 juz secara umum dan program khusus tahfidz 30 juz
4. Penguatan Bahasa Inggris Bahasa Arab dan Sains setara 8 jam pelajaran
5. Program Home Stay (Santri diterjunkan di masyarakat), Kunjungan Industri, Career day, LDK
6. Standar menu snack dan makan siang halal, tohib dan higienis

Dewan Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
1	Heri Apriyanto, S.Pd.	Kepala Sekolah	Guru IPA
2	Umy Habibah, S.Pd.Si.	Wakil Kepala Sekolah	Guru IPA
3	Soviatun, S.Pd	Urusan Humas	Guru Bahasa Indonesia
4	Muh. Iwan Azhari, S.Pd.	Urusan Kesiswaan	Guru Penjas
5	Saroful Anam, S.Si.	Urusan Kurikulum	Guru Matematika
6	Taryono, A.Md	Urusan Sarpras	Guru Matematika
7	Risadiah Utari, S.Pd.	Bendahara BOS	Guru Bahasa Inggris
8	Amar Sidik, S.Pd.I.	Guru	Guru PAI
9	Pujiningtyas Utami, S.Pd.	Guru	Guru Matematika
10	Izati Purwati, S.Pd.	Guru	Guru Bahasa Indonesia
11	Danan Triatmaji, S.Pd.I.	Guru	Guru Bahasa Arab
12	Nur Habibah, BA	Guru	Guru Tahfidz
13	Siti Marotun, S.Pd.	Guru	Guru Bahasa Inggris
14	Nadzifatun Nisa, S.Pd	Guru	Guru BK
15	Supriyono, Alhafidz.	Guru	Guru Tahfidz
16	Yayat Sugianto, S.Pd	Guru	Guru IPS
17	Noviyanti, S.Pd	Guru	Guru Bahasa Inggris
18	Atri Yunianti, S.Pd	Guru	Guru IPA
19	Eri Yuliarsih, S.Pd	Guru	Guru Bahasa Indonesia
20	Saeful Mujahid, S.Pd	Guru	Guru Seni
21	Zaqiah Afaf Muvida, S.Pd	Guru	Guru IPS

22	Iwan Sutiawan,S.Psi.	Guru	Guru BK
23	Kholilatul Kamalia,S.Pd	Guru	Guru IPA
24	M. Abdillah,S.H.I	Guru	Guru Tahfidz
25	Darwanto,S.Ag.	Guru	Guru Tahfidz
26	Hana Supratman	Kepala Tata Usaha	
27	Suparjo, A.Ma.Pust.	Tata Usaha	
28	M. Dery Hermawan,A.Md	OPS	
29	Basuki Rahmat	Security	
30	Sumarno	OB	
31	Dasiman	OB	
32	Saliman	OB	
33	Sumari	Penjaga	
34	Rebiyanto	Penjaga	

Kepala SMP IT
Bina Insan Kamil Sidareja

Heri Apriyanto, S.Pd.
NIY. 19860401 200907 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN



YAYASAN BINA INSANKAMIL SIDAREJA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMPIT BINA INSAN KAMIL SIDAREJA

Jalan Perumahan RT 003 RW 012 Sidareja - Cilacap 53261 Telp. 02801 524191
E-mail: smpit_bik@sidareja.sch.id web: www.smpit.komunitasindonesia.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/202/SMP IT.BIK/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Heri Apriyanto, S.Pd.
NIY : 19860401 200907 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wasiyem
NIM : 82322223024
Program Study : Administrasi Pendidikan
Universitas : Galuh Ciamis

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Cilacap pada tanggal 4 Maret s.d 30 April 2024 untuk menyusun tesis dengan judul Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Soft Skill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidareja, 13 Mei 2024
Kepala SMP IT BIK Sidareja

Heri Apriyanto, S.Pd.
NIY. 19860401 200907 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru IPA

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Pengawas Sekolah



Wawancara dengan Guru Agama

DOKUMENTASI PENELITIAN

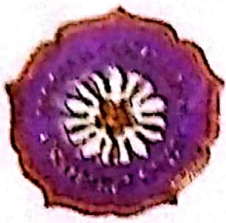


Wawancara dengan Guru PJOK



Identitas Penulis

Nama Lengkap : WASIYEM
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 6 Februari 1983
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan
NIM : 82322223024
Alamat Rumah : Dusun Suren, Desa Tambakreja RT 03 RW 03
Kec. Kedungreja Kab. Cilacap
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 3 Tambakreja 1988-1994
SMP Negeri 2 Kedungreja 1994-1997
SMA Negeri 1 Sidareja 1997-2000
S1 IKIP PGRI Semarang 2000-2004
Universitas Galuh 2022-sekarang
Riwayat Pekerjaan : -
Riwayat Keluarga : -



UNIVERSITAS GALUH PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunlgal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unlgal.ac.id

Nomor : 103/PPs/SP/AK/D/II/2024
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Ciamis, 27 Februari 2023

Kepada Yth
Kepala SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kab. Cilacap
di

Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Wasiyem
NIM : 82322223024
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan
Judul Tesis : Pengembangan Komptensi Guru Melalui Soft Skill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi kasus di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kab. Cilacap)
Tempat Penelitian : SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kab. Cilacap
Waktu Penelitian : 04 Maret 2024 sampai 30 April 2024

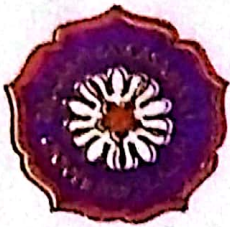
Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, Drs., M.Si
NIK. 3112770003



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
7. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
9. Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- a. Nama : Dr. Maman Herman, M.Pd
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd
Jabatan : Pembimbing II
- Untuk membimbing Tesis mahasiswa :
- c. Nama : Wasiyem
NIM : 8232223024
Judul : Pengembangan Kompetensi Guru melalui Soft Skill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SMP IT Bina Insan Kamil Sidareja Kabupaten Ciamis)

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 30 Agustus 2024
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023
Direktur, \

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip